

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Tinjauan Tentang Teknik Pembelajaran *Triad*

a. Pengertian Teknik Pembelajaran Secara Umum

Danie Beaulieu menyatakan bahwa teknik pembelajaran merupakan cara memanajemen ruang kelas yang menitikberatkan pada permasalahan seputar sikap dan perilaku menghadapi siswa. Beliau juga menjelaskan bahwa pada dasarnya teknik pembelajaran dimaksudkan untuk memberi dukungan pada kesulitan yang mungkin dialami oleh siswa, dan membantu dalam mendukung serta mengembangkan kecerdasan emosional para siswa.¹

Hal senada Ronald L. Partin menjelaskan bahwa teknik pembelajaran merupakan cara yang digunakan guru untuk mengatasi problematika yang sering terjadi di kelas, menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung, menjadikan pembelajaran berhasil, alternatif pengajaran, membentuk masyarakat pembelajaran, dan teknik juga dapat diartikan sebagai kiat yang dijadikan guru untuk menciptakan pembelajaran yang nyaman selama mengajar di ruang kelas.²

Bahrissalim & Abdul Haris menjelaskan bahwa teknik pembelajaran merupakan cara yang dilakukan seseorang dalam mengimplementasikan

¹ Danie Beaulieu, *Teknik-Teknik yang Berpengaruh di Ruang Kelas*, Jakarta, PT Indeks, 2008, h. 11

² Ronald L. Partin, *Kiat Nyaman Mengajar di Dalam Kelas (Strategi Praktis, Teknik Manajemen, dan Bahan Pengajaran yang dapat Diproduksi Ulang Bagi Para Guru Baru maupun yang Telah Berpengalaman)*, Jakarta: PT. Indeks, 2009, h. 2

suatu metode secara spesifik. Misalkan, penggunaan metode ceramah pada kelas dengan jumlah siswa yang relatif banyak membutuhkan teknik tersendiri, yang tentunya secara teknis akan berbeda dengan penggunaan metode ceramah pada kelas yang jumlah siswanya terbatas.³

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa teknik pembelajaran pada dasar merupakan cara yang digunakan guru untuk menciptakan suasana pembelajaran menyenangkan, selain itu juga untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Pengertian Teknik Pembelajaran *Triad*

Teknik Pembelajaran *Triad* merupakan teknik yang mengajarkan kelompok bertiga (*Triad*) untuk menjawab pertanyaan atau tugas dari guru, memperjelas, dan menentang, meringkas, dan merespons secara pribadi tanggapan dari siswa.⁴

Mel Silberman menjelaskan bahwa teknik pembelajaran *Triad* merupakan cara membimbing siswa berdiskusi melalui pembentukan kelompok yang berjumlah tiga orang, yaitu siswa 1 mendapat giliran mencatat pertanyaan, siswa 2 mendapatkan giliran menulis jawaban, dan siswa 3 memperjelas, kemudian giliran guru meringkas, memperjelas, dan menolong *triad* untuk mengerti materi pelajaran.⁵

³ Bahrissalim & Abdul Haris, *Modul Strategi dan Model-Model PAIKEM*, Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam, 2011, h. 16

⁴ Rick Wormeli, *Loc.Cit.*

⁵ Mel Silberman, *101 Cara Pelatihan & Pembelajaran Aktif (Mencakup 200 TIPS Untuk Mendukung Pembelajaran, Keterlibatan, dan Perubahan)*, Jakarta: PT. Indeks, 2010, h. 230

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dipahami bahwa Teknik Pembelajaran *Triad* merupakan cara guru membuat siswa mau menjawab pertanyaan guru, dan menjelaskannya kepada semua siswa melalui kelompok *triad*.

c. Langkah-Langkah Teknik Pembelajaran *Triad*

Adapun langkah-langkah Teknik Pembelajaran *Triad* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru membentuk siswa menjadi kelompok tiga orang (*triad*)
- 2) Guru memulai dengan memanggil siswa pertama untuk mencatat pertanyaan dan didiskusikan dengan kelompok *triad*.
- 3) Kemudian guru meminta siswa kedua untuk menuliskan jawaban mereka di papan tulis.
- 4) Kemudian guru meminta siswa ketiga untuk menjelaskan hasil jawaban mereka ke semua siswa.
- 5) Setelah *triad* mendapat giliran mencatat pertanyaan, menulis jawaban, dan memperjelas, kemudian giliran guru meringkas, memperjelas, dan menolong *triad* untuk mengerti materi pelajaran.
- 6) Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran.
- 7) Pada akhir pelajaran, guru memberikan evaluasi kepada siswa.⁶

d. Keunggulan dan Kelemahan Teknik Pembelajaran *Triad*

Keunggulan yang diperoleh dalam penerapan teknik pembelajaran *triad* adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kontribusi siswa dalam diskusi kelas.
- 2) Membantu siswa untuk mengerti dan memahami materi pelajaran
- 3) Membantu siswa untuk berani tampil di depan kelas dan berani untuk berbicara.
- 4) Membantu siswa dalam menaikkan nilai dan hasil belajar mereka.⁷

⁶ Rick Wormeli, *Op.Cit*, h. 196

⁷ *Ibid*, h. 197

Sedangkan kelemahan penerapan teknik pembelajaran *triad* adalah sebagai berikut:

- 1) Kadang-kadang sulit bagi guru untuk memastikan tidak ada yang salah apa yang disampaikan atau dikomunikasikan siswa.
- 2) Perlu ketegasan yang tinggi, terutama bagi siswa yang pemalu untuk tampil.
- 3) Kadang-kadang guru kekurangan waktu, karena penampilan *triad* terlalu lama.⁸

Rick Wormeli menjelaskan bahwa ada tiga peran guru dalam mengatasi masalah tersebut:

- 1) Memastikan tidak ada yang salah dikomunikasikan
- 2) Memanggil siswa berikut untuk tampil dengan segera
- 3) Perlu kepastiaan waktu bagi kelompok yang tampil.⁹

2. Tinjauan Tentang Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemajuan siswa dalam belajar, yaitu tentang apa yang sudah dikuasai dan belum dikuasai siswa. Kemajuan siswa tersebut diperoleh melalui penilaian, seperti tes. Hasil mengerjakan tes atau tugas tersebut dapat mengungkapkan hasil belajar seorang siswa, apakah siswa mengalami kemajuan dalam belajar ataupun belum.¹⁰

Nanang Hanafiah menyatakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan dalam kepribadian yang dimanifestasikan sebagai pola respons baru yang berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan, dan

⁸ *Ibid*, h. 198

⁹ *Ibid*, h. 198

¹⁰ Depdiknas, *Bagaimana Mengelola KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) yang Efektif*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003, h. 25

kecakapan. Sehingga beliau menyatakan hasil belajar meliputi semua aspek perilaku anak.¹¹

Hamzah B. Uno menjelaskan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari latihan pengalaman individu akibat interaksi dengan lingkungannya. Perubahan-perubahan yang terjadi sebagai akibat dari hasil perubahan belajar seseorang dapat berupa kebiasaan-kebiasaan, kecakapan atau dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Namun, untuk mengetahui seberapa besar tingkat hasil belajar siswa dapat dilihat pada akhir pembelajaran berupa skor atau nilai.¹²

Nana Sudjana menjelaskan bahwa hasil belajar adalah prestasi yang dapat dihasilkan anak dalam usaha belajarnya yang menyebabkan perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹³ Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa hasil belajar merupakan kemajuan siswa dalam belajar, yaitu tentang apa yang sudah dikuasai dan belum dikuasai siswa. Kemajuan siswa tersebut diperoleh melalui penilaian, seperti tes.

Hasil belajar matematika dalam penelitian ini hanya dibatasi pada bidang kognitif atau penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. Tinggi rendahnya hasil belajar matematika yang diperoleh siswa dapat diukur dari

¹¹ Nanang Hanafiah, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2009, h. 8

¹² Hamzah B. Uno, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Lingkungan Kreatif, Efektif, dan Menarik)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011, h. 139

¹³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Rosda Karya, 1995, h. 3

skor yang diperoleh dan kemampuan yang dimiliki siswa setelah melalui proses pembelajaran.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berhasil atau tidaknya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yang dibedakan menjadi dua golongan, yaitu :

- 1) Faktor yang ada pada diri siswa tersebut yang disebut faktor internal atau individual). Faktor individual meliputi hal-hal berikut:
 - a) Faktor kematangan dan pertumbuhan. Faktor ini berhubungan erat dengan kematangan atau tingkat organ-organ tumbuh manusia. Misalnya, anak usia enam bulan sudah dipaksa untuk belajar.
 - b) Faktor kecerdasan atau inteligensi. Misalnya, anak umur empat belas tahun ke atas umumnya telah matang untuk belajar ilmu pasti, tetapi pada kenyataannya tidak semua anak-anak tersebut pandai dalam ilmu pasti tersebut.
 - c) Faktor latihan dan ulangan. Dengan rajin berlatih, sering melakukan hal yang berulang-ulang, kecakapan dan pengetahuan yang dimiliki menjadi semakin dikuasai dan makin mendalam. Sebaliknya, tanpa berlatih pengalamannya yang telah dimiliki dapat menjadi hilang atau berkurang.
 - d) Faktor motivasi. Motivasi merupakan pendorong bagi suatu organisme untuk melakukan sesuatu.
 - e) Faktor pribadi. Ada orang yang mempunyai sifat keras hati, halus perasaannya, berkemauan keras, tekun, dan sifat sebaliknya.
- 2) Faktor yang ada diluar diri siswa tersebut yang disebut faktor eksternal atau sosial). Faktor sosial meliputi hal-hal berikut:
 - a) Faktor keluarga atau keadaan rumah tangga.
 - b) Suasana dan keadaan keluarga yang bermacam-macam turut menentukan bagaimana dan sampai di mana belajar dialami anak-anak.
 - c) Faktor guru dan cara mengajarnya. Tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki guru dan bagaimana cara guru mengajarkan pengetahuan tersebut kepada siswa turut menentukan hasil belajar yang akan dicapai.
 - d) Faktor alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajar.
 - e) Faktor lingkungan dan kesempatan yang tersedia.

- f) Faktor motivasi sosial. Yaitu dapat berasal dari orang tua yang selalu mendorong anak untuk rajin belajar.¹⁴

Slameto mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan kedalam dua golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

- 1) Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Yang termasuk dalam faktor intern adalah :
 - a) Faktor jasmaniah, yaitu faktor kesehatan, cacat tubuh
 - b) Faktor psikologi yaitu Intelegensi, perhatian, minat dan bakat.
 - c) Faktor kelelahan
- 2) Faktor Ekstern adalah faktor dari luar Individu diantaranya ialah:
 - a) Faktor keluarga yaitu cara orang tua mendidik, relesi antara anggota keluarga, susasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua
 - b) Faktor sekolah
 - c) Faktor masyarakat.¹⁵

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa faktor yang mempengaruhi baik atau tidaknya hasil belajar siswa digolongkan menjadi dua faktor, yaitu faktor yang ada pada diri siswa tersebut yang disebut faktor internal atau individual), dan faktor yang ada diluar diri siswa tersebut yang disebut faktor eksternal atau sosial).

3. Hubungan Teknik Pembelajaran *Triad* dengan Hasil Belajar Matematika

Teknik pembelajaran adalah suatu rencana tentang cara-cara pendayagunaan dan penggunaan potensi dan sarana yang ada untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi (pengajaran). Dengan kata lain, teknik pembelajaran merupakan suatu rencana bagaimana melaksanakan tugas belajar

¹⁴ Mohammad Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran (Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011, h. 32-34

¹⁵ Slameto, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rasda Karya, h. 132

mengajar yang telah diidentifikasi (hasil analisis) sehingga tugas tersebut dapat memberikan hasil belajar yang optimal.¹⁶

Salah satu teknik pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah Teknik Pembelajaran *Triad*, Rick Wormeli memberikan alasan bahwa:

- a. Meningkatkan kontribusi siswa dalam diskusi kelas.
- b. Membantu siswa untuk mengerti dan memahami materi pelajaran
- c. Membantu siswa untuk berani tampil di depan kelas dan berani untuk berbicara.
- d. Membantu siswa dalam menaikkan nilai dan hasil belajar mereka.¹⁷

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa Teknik Pembelajaran *Triad* merupakan suatu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa yang selama ini cenderung rendah. Karena Teknik Pembelajaran *Triad* dapat meningkatkan kontribusi siswa dalam diskusi kelas, membantu siswa untuk mengerti dan memahami materi pelajaran, dan membantu siswa dalam menaikkan nilai dan hasil belajar mereka.

B. Penelitian yang Relevan

Setelah peneliti membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh :

1. Mursida pada tahun 2008 dengan judul: “Penerapan Teknik Pembelajaran *Triad* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) Siswa Kelas III SD Negeri 024 Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar”. Peningkatan hasil belajar siswa dari sebelum tindakan ke

¹⁶ Slameto, *Proses Belajar Mengajar Dalam Sistem Kredit Semester (SKS)*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991, h. 90

¹⁷ Rick Wormeli, *Loc.Cit.*

siklus I yaitu sebesar 19,1%, dari 57,50 hingga 68,50 pada siklus I. Sedangkan dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan sebesar sebesar 18,9% yaitu dari 68,50 hingga 81,50 pada siklus II. Jadi peningkatan secara keseluruhan dari sebelum tindakan sebesar 57,50 hingga ke siklus II sebesar 81,50 adalah 38,00%. Perbedaan penelitian Mursida dengan penelitian ini tertletak pada variabel Y. Variabel Y Mursida adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn, penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Persamaannya adalah sama-sama menerapkan Teknik Pembelajaran *Triad*.¹⁸

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Susana tahun 2007 yang berjudul “Penerapan Teknik Pembelajaran *Triad* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sains Siswa Kelas IVB SD Negeri 003 Tampan Pekanbaru”. Hasil belajar siswa dalam penelitian ini adalah 88,9% dari 36 orang siswa. Perbedaan penelitian Dewi Susana dengan penelitian ini tertletak pada variabel Y. Variabel Y Dewi Susana adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sains, penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Persamaannya adalah sama-sama menerapkan Teknik Pembelajaran *Triad*.¹⁹

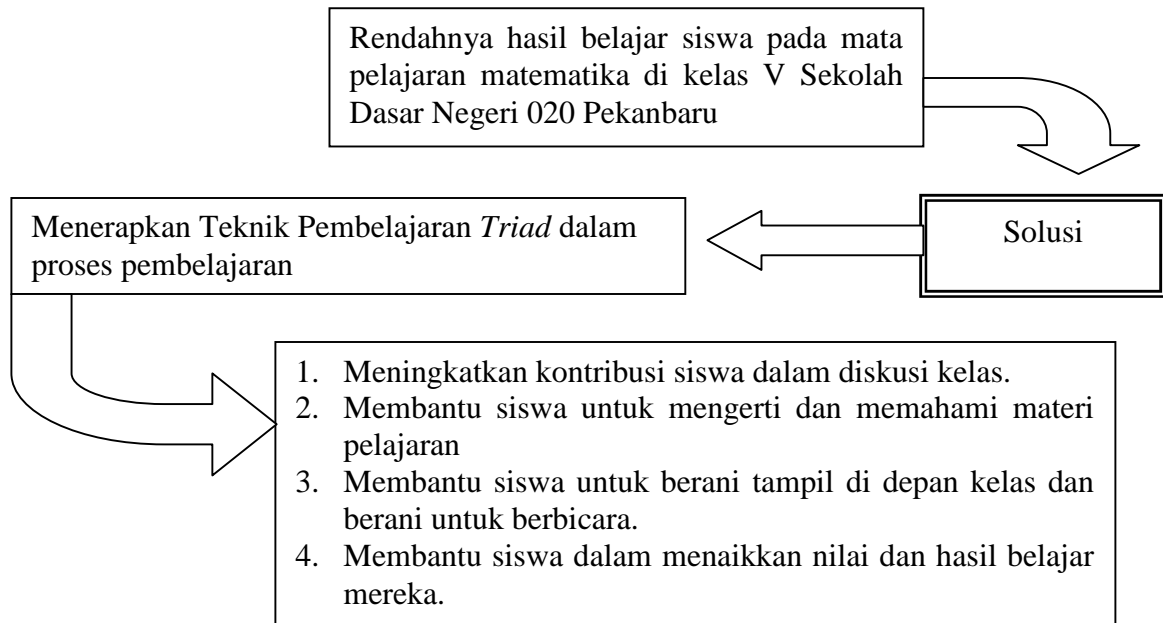
C. Kerangka Berpikir

Penerapan Teknik Pembelajaran *Triad* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas V Sekolah Dasar Negeri 020 Pekanbaru

¹⁸ Mursida, *Penerapan Teknik Pembelajaran Triad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) Siswa Kelas III SD Negeri 024 Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar*, Pekanbaru: Pustaka UIN Suska, 2008.

¹⁹ Dewi Susana, *Penerapan Teknik Pembelajaran Triad untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sains Siswa Kelas IVB SD Negeri 003 Tampan Pekanbaru*, Pekanbaru: Pustaka UIN Suska, 2007.

dapat digambarkan dalam bentuk kerangka berpikir dengan skematis dapat memperjelas variabel yang akan diteliti. Lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Berdasarkan gambar di atas, dapat dipahami bahwa Teknik Pembelajaran *Triad* merupakan salah satu teknik yang sangat cocok menjadi alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Hal ini disebabkan Teknik Pembelajaran *Triad* meningkatkan kontribusi siswa dalam diskusi kelas, membantu siswa untuk mengerti dan memahami materi pelajaran, membantu siswa untuk berani tampil di depan kelas dan berani untuk berbicara, dan membantu siswa dalam menaikkan nilai dan hasil belajar mereka.

D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

a. Indikator Aktivitas Guru

Adapun indikator aktivitas guru dengan penerapan Teknik Pembelajaran *Triad* adalah sebagai berikut:

- a. Guru membentuk siswa menjadi kelompok tiga orang (*triad*)
- b. Guru memulai dengan memanggil siswa pertama untuk mencatat pertanyaan dan didiskusikan dengan kelompok *triad*.
- c. Kemudian guru meminta siswa kedua untuk menuliskan jawaban mereka di papan tulis.
- d. Kemudian guru meminta siswa ketiga untuk menjelaskan hasil jawaban mereka ke semua siswa.
- e. Setelah *triad* mendapat giliran mencatat pertanyaan, menulis jawaban, dan memperjelas, kemudian giliran guru meringkas, memperjelas, dan menolong *triad* untuk mengerti materi pelajaran.
- f. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran.
- g. Pada akhir pelajaran, guru memberikan evaluasi kepada siswa.

Kinerja aktivitas guru dikatakan berhasil, apabila aktivitas guru mencapai kategori baik dengan rentang 76%-100%.

b. Indikator Aktivitas Siswa

Adapun indikator aktivitas siswa dengan penerapan Teknik Pembelajaran *Triad* adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa duduk menjadi kelompok tiga orang (*triad*) dengan tertib

- 2) Siswa pertama mencatat pertanyaan dan didiskusikan dengan kelompok *triad*.
- 3) Siswa kedua untuk menuliskan jawaban mereka di papan tulis.
- 4) Siswa ketiga menjelaskan hasil jawaban mereka ke semua siswa.
- 5) Siswa mendengarkan guru memperjelas materi pelajaran.
- 6) Siswa membuat kesimpulan materi pelajaran.
- 7) Siswa mengerjakan soal evaluasi

Kinerja aktivitas siswa dikatakan berhasil, apabila aktivitas siswa mencapai kategori baik dengan rentang 76%-100%.

2. Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar siswa ditentukan dari ketuntasan individu dan ketuntasan secara klasikal. Secara individu siswa dikatakan tuntas apabila memperoleh nilai KKM, yaitu 65. Sedangkan secara klasikal siswa dikatakan berhasil apabila ketuntasan siswa mencapai 75%, artinya hampir secara keseluruhan siswa mendapatkan nilai 65.²⁰

Tabel 1.

Interval dan Kategori Hasil Belajar.

No	Interval (%)	Kategori
1.	85 – 100	Amat Baik
2.	71 – 84	Baik
3.	65 – 70	Cukup
4.	Kurang dari 65	Kurang

²⁰ Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008, h. 257